

**NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI NGASA DI KAMPUNG  
BUDAYA JALAWASTU**

**DESA CISEUREUH-KETANGGUNGAN-BREBES**

**Tesis**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh :**

**ARIF RAHMAN HAKIM**

**NIM: 21086030003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI "NGASA" DI KAMPUNG BUDAYA**  
**JALAWASTU**  
**DESA CISEUREUH-KETANGGUNGAN-BREBES**

**TESIS**

**Program Studi: Pendidikan Agama Islam**



**Prof. Didin Nurul Rosyidin, MA., Ph.D**  
**NIP. 19730404 199803 1 005**

**Dr. H. Suklani, M. Pd**  
**NIP. 19610817 198703 1 004**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NILAI PENDIDIKAN DALAM TRADISI NGASA DI KAMPUNG BUDAYA  
JALAWASTU**

**DESA CISEUREUH-KETANGGUNGAN-BREBES**

**Disusun Oleh**

**ARIF RAHMAN HAKIM**

**NIM: 21086030003**

**Telah diujikan pada tanggal 10 Oktober 2023 Dan dinyatakan memenuhi  
syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Dewan Penguji**

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag**  
NIP. 196303051999031001  
Pembimbing I/ Penguji,

**Dr. Akhmad Affandi, M.Ag**  
NIP. 197212142003121003  
Pembimbing II / Penguji,

**Prof. Didin Nurul Rosyidin, MA, Ph.D**  
NIP. 197304041998031005  
Penguji Utama,

**Dr. H. Suklani, M. Pd**  
NIP. 196108171987031004

**Prof. Dr. Hj. Huriyah, M.Pd**  
NIP. 196101121989032005

Direktur,

**Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag**  
NIP. 196303051999031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahman Hakim

NIM : 21086030003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah **ASLI** penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya dan dibuat dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat, dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 28 Agustus 2023

Penulis



Arif Rahman Hakim



**Prof.Didin Nurul Rosyidin, MA.,Ph.D**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 Eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.  
Di  
CIREBON


Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Rahman Hakim yang berjudul Nilai pendidikan dalam tradisi "Ngasa" di Kampung budaya Jalawastu Desa Cisureuh-Ketanggungan-Brebes telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 28 Agustus 2023  
Pembimbing I,



Prof Didin Nurul Rosyidin,Ph.D  
NIP. 19730404 199803 1 005

**Dr. H. Suklani, M. Pd**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 Eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Rahman Hakim yang berjudul Nilai pendidikan dalam tradisi "Ngasa" di Kampung budaya Jalawastu Desa Ciseureuh-Ketanggungan-Brebes telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 28 Agustus 2023  
Pembimbing II,

Dr. H. Suklani, M. Pd  
NIP. 19610817 198703 1 004



## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Arif Rahman Hakim

Tempat. Tanggal. Lahir : Brebes, 28 Desember 1995

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Rt 01 Rw 02 Desa Pamedaran  
Kecamatan Ketanggungan  
Kabupaten Brebes

No Telp/ Hp : 085713317969

Email : arif.r.h960@gmail.com

Nama Ayah : Saepuloh

Nama Ibu : Durtip

Saudara Kandung :  
Kasim, Turminah, Samin, Maemunah, Toha

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Pamedaran 02 2004-2010  
2. Mts Al Adhar Cikeusal Kidul  
2010-2012  
3. SMA N 1 Ketanggungan 2013-  
2015  
4. STAI Brebes Jurusan Pendidikan  
Agama Islam 2015-2020

Pendidikan Informal : Pondok Pesantren Bustanul Ulum  
Ketanggungan

## ABSTRAK

ARIF RAHMAN HAKIM, (21086030003). *Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Ngasa Di Kampung Budaya Jalawastu Desa Ciseureuh-Ketanggungan-Brebes*, Tesis, Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023.

Upacara adat di dalam suatu masyarakat merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang memiliki makna tersendiri dan menjadi sebuah bentuk cerita dalam masyarakat atau mitos yang secara turun temurun diwariskan kepada generasi selanjutnya untuk dilestarikan keberadaannya. Tradisi “Ngasa” yang di sering lakukan di Kampung budaya Jalawastu Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Jawa Tengah bisa dijadikan sebagai wadah pendidikan sehingga penting untuk dikaji tidak hanya menghidupkan nilai syukur atas nikmat Allah SWT tetapi juga dapat menjadi media pendidikan. Akan tetapi adanya nilai –nilai pendidikan tersebut kurang disadari oleh masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui sejarah tradisi ngasa di kampung budaya jalawastu (2) mengetahui Pelaksanaan tradisi Ngasa di kampung budaya jalawastu (3) mengetahui Nilai pendidikan apa yang terkandung dalam upacara adat Ngasa di kampung budaya jalawastu.

Tempat penelitian dilaksanakan di Kampung Budaya Jalawastu Desa Ciseureuh Ketanggungan Brebes. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sejarah tradisi upacara Ngasa di kampung budaya jalawastu dimulai ketika Guriang Panutus meninggal dunia. Masyarakat setempat yang telah menganggap beliau sebagai tokoh dan pelopor kampung Jalawastu. Setelah meninggalnya Guriang Panutus saat memasuki masa panen mereka akhirnya berinisiatif untuk mengumpulkan hasil panen mereka untuk melakukan persembahan kepada Guriang Panutus yaitu dengan cara tiap rumah mereka membawa hasil panen perkebunan dan berkumpul di suatu tempat yaitu balai budaya, kemudian mereka melanjutkan perjalanan ke pesarean gedong yang mana itu merupakan tempat pertama Guriang Panutus datang ke Jalawastu dan terus berlangsung hingga sekarang. Kemudian Pelaksanaan tradisi Upacara Ngasa dilakukan satu tahun sekali yang pasti dilaksanakan di pesarean gedong. Pelaksanaan upacara ngasa dilakukan dengan runtutan yang jelas dan ditutup dengan doa yang belum diganti dari dulu sampai sekarang. Adapun Nilai Pendidikan dalam upacara ngasa diantaranya meliputi nilai-nilai, ketuhanan, nilai sosial dan nilai moral.

**Kata kunci:** Nilai Pendidikan, Tradisi Ngasa.



## Abstract

ARIF RAHMAN HAKIM, (21086030003). Educator Values in the Ngasa Tradition in the Jalawastu Cultural Village, Ciseureuh-Keuntungan-Brebes Village, Thesis, Sheikh Nurjati IAIN Postgraduate Program Cirebon, 2023.

*A traditional ceremony in a society is a form of culture that has its own meaning and becomes a form of story in society or a myth that has been passed down from generation to generation to the next generation to preserve its existence. Accountability Brebes Regency, Central Java, can be used as a place for education, so it is important to study it not only to revive the value of gratitude for the blessings of Allah SWT but also to become a medium of education. However, the existence of these educational values is not recognized by the local community. This study aims to (1) find out the history of the Ngasa tradition in the jalawastu cultural village (2) find out the implementation of the Ngasa tradition in the jalawastu cultural village (3) find out what educational value is contained in the Ngasa traditional ceremony in the jalawastu cultural village.*

*The location of the research was carried out in the Jalawastu Cultural Village, Ciseureuh Village, Keuntungan Brebes. This study uses a qualitative research method which is a field research. Data collection techniques include observation, interviews, documentation and data analysis.*

*The results showed that the history of the Ngasa ceremony tradition in the jalawastu cultural village began when Guriang Panutus died. The local community considers him a figure and pioneer of Jalawastu village. After the death of Guriang Panutus when they entered the harvest period they finally took the initiative to collect their crops to make offerings to Guriang Panutus, that is, by means of each house they brought plantation crops and gathered in a place, namely the cultural hall, then they continued their journey to the Gedong pesarean which It was the first place where Guriang Panutus came to Jalawastu and continues to this day. Then the implementation of the Ngasa Ceremony tradition is carried out once a year which is sure to be carried out at the gedong pesarean. The implementation of the ngasa ceremony is carried out in a clear sequence and closes with a prayer that has not been replaced from the past until*

**Keywords:** Educational Value, Ngasa Tradition.

## خلاصة

عارف الرحمن حكيم ٢١٠٨٦٠٣٠٠٠٣. قيم المعلم في تقليد نجاسا في قرية جالواستو الثقافية، قرية سيسوروه-كيوتونجان-بريبيس، الأطروحة، برنامج الشيخ نورجاتي إيان للدراسات العليا، سيريبون.

الحفل التقليدي في المجتمع هو شكل من أشكال الثقافة له معنى خاص به ويصبح شكلاً من أشكال القصة في المجتمع أو أسطورة تنتقل من جيل إلى جيل إلى الجيل التالي للحفاظ على وجودها. يمكن استخدام منطقة بريبيس ريجنسي، جاوة الوسطى، كمكان للتعليم، لذلك من المهم دراستها ليس فقط لإحياء قيمة الشكر على نعم الله سبحانه وتعالى ولكن أيضاً لتصبح وسيلة للتعليم. إلا أن وجود هذه القيم التربوية لا يعترف به المجتمع المحلي.

تم إجراء موقع البحث في قرية جالواستو الثقافية، قرية سيسوروه، مزايا بريبيس. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث النوعي وهو البحث الميداني. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق وتحليل البيانات.

أظهرت النتائج أن تاريخ تقليد حفل نجاسا في قرية جالواستو الثقافية بدأ عندما توفي جوريانج بانوتوس. يعتبره المجتمع المحلي شخصية ورائدة في قرية جالواستو. بعد وفاة عندما دخلوا فترة الحصاد، أخذوا أخيراً زمام المبادرة لجمع محاصيلهم لتقديم القرابين إلى S، أي أنهم جلبوا محاصيل المزرعة عن طريق كل منزل وتجمعوا في مكان ما، وهو القاعة الثقافية. ثم واصلوا رحلتهم إلى مدرسة جيبونج الداخلية التي كانت المكان الأول الذي جاء فيه جوريانج بانوتوس إلى جالواستو ويستمر حتى يومنا هذا. ثم يتم تنفيذ تقليد احتفال نجاسا مرة واحدة في السنة، ومن المؤكد أنه سيتم تنفيذه في جيبونج بيساريان. يتم تنفيذ مراسم نجاسا بتسلسل واضح ويختتم بصلاة لم يتم استبدالها من الماضي حتى الآن. وتشمل القيم التربوية في حفل نجاسا القيم والألوهية والقيم الاجتماعية والقيم الأخلاقية.

**الكلمات الدالة:** القيم التربوية، تقاليد نجاسا.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tiada terhingga kepada Allah Swt, yang Maha Pencipta Inspirasi dan Motivasi, yang karenanya penulis bisa menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul *Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Ngasa Di Kampung Budaya Jalawastu Desa Ciseureuh-Ketanggungan-Brebes*, ini, serta merasakan indahnya syukur dengan hati yang bahagia.

Dialah yang mengutus manusia paripurna, sosok teladan serta Super Model dalam mencari kesuksesan dunia dan akherat. Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Kalau bukan karena Beliau, alam semesta beserta cerita kehidupan umat manusia hingga akhir zaman tak akan pernah terciptakan. Semoga Shalawat serta Salam tercurah atasnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

:

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag yang telah mendukung penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Cirebon, Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag yang telah memberikan fasilitas dan membimbing dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Prof.Didin Nurul Rosyidin, MA.,Ph.D Selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dalam penelitian ini.
4. Dr. H. Suklani, M. Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dalam penelitian ini.
5. Orang tuaku tercinta. Bapak Saepulloh. dan Ibu Durtip yang telah memberikan segalanya, baik doa, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang belum dapat penulis ganti dengan apapun Dan untuk kakak-

- kakak tersayang kak toha, kak maemunah, kak amin, kak turminah dan kak kasim , serta keluarga besar yang merupakan sandaran terbaik bagi penulis.
6. Orang tuaku, yang sudah memberikan kasih sayang kepada penulis.
  7. Kakak-kakakku dan teman teman Boedak Melek,sadulur keong yang telah memberikan perhatian dan selalu secangkir kemerdekaan kepada penulis agar sukses belajar di Program Pascasarjana IAIN Cirebon.
  8. Anak anakku siswa SMP,SMK dan mahasiswa UNU Cabang Bustanul Ulum, Terimakasih telah membuat penulis terus berpikir.Semoga kalian menjadi anak-anak kebanggaan dimanapun dan oleh siapapun.
  9. Kepada pemangku adat,dewan kokolot,juru kunci, kepala desa, kepala dusun,masyarakat kampung adat jalawastu dan semua informan yang telah membantu penulis.
  10. Teman-temanku baik yang di Pasca, maupun yang di sekolah, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatunya, yang sudah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan misi ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan berlipat ganda. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiiin.

Cirebon, 28 Agustus 2023



Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>vi v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB 1</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Teori .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	31
 <b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN TEORI</b>	
A. <b>Pengertian Nilai Dan Cakupannya</b> .....	<b>33</b>
1. Nilai Dalam Cakupan Agama .....	35
2. Nilai Dalam Cakupan Sosial .....	37
3. Nilai Dalam Cakupan Budaya .....	38
4. Nilai Dalam Cakupan Filsafat .....	40

<b>B. Pengertian Pendidikan</b> .....	42
1. Pendidikan Sebagai Transpormasi Budaya .....	43
2. Pendidikan Sebagai Proses Penyiapan Waraga Negara.....	43
<b>C. Pengertian Nilai Pendidikan</b> .....	44
1. Nilai Pendidikan Ketuhanan .....	45
2. Nilai Pendidikan Moral .....	45
3. Nilai Pendidikan Sosial .....	45
4. Nilai Pendidikan Budaya .....	45
<b>D. Pengertian Tradisi</b> .....	46
<b>E. Nilai Pendidikan Dalam Tradisi</b> .....	51

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM KAMPUNG BUDAYA JALAWASTU**

<b>A. Letak Dan Kondisi Geografis</b> .....	54
1. Sejarah Dukuh Jalawastu .....	57
2. Agama Masyarakat Kampung Budaya Jalawastu .....	59
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat Kampung Budaya Jalawastu.....	65
4. Mata Pencaharian .....	66
5. Kondisi Sosial Budaya .....	67

### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Sejarah Tradisi <i>Ngasa</i> .....	71
2. Pelaksanaan Upacara Tradisi <i>Ngasa</i> .....	75
3. Nilai pendidikan yang terkandung dalam <i>Ngasa</i> .....	84
1. Nilai Pendidikan Ketuhanan .....	85
2. Nilai Pendidikan Sosial .....	90
3. Nilai Pendidikan Moral .....	96

### **BAB V**

#### **PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Buku Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987, Nomor 0543 b/u/1987 Departemen Agama RI, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, Jakarta 2003.

Namun dikarenakan hal teknis, maka terdapat modifikasi pada pedoman transliterasi ini menjadi sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

ا = A		ق = q
ب = B	ز = z	ك = k
ت = T	س = s	ل = l
ث = Ts	ش = sy	م = m
ج = J	ص = sh	ن = n
ح = <u>H</u>	ض = dh	و = w
خ = Kh	ط = th	ه = h
د = D	ظ = zh	ء = ,
ذ = Dz	ع = ' (apostrophe)	ي = y
ر = R	غ = gh	ة = <u>t</u>
	ف = f	

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مضاعفة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عِلْمٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----ُ ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَاعِلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>ḡukira</i>
رَافِعٌ	Dammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَانِسِي	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُودٌ	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>